

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan faktual yang menuntut untuk segera dicari jalan keluarnya. Sejalan dengan pengertian tersebut diatas maka penggunaan penelitian metode deskriptif ini sangat cocok dalam penelitian ini karena sasaran kajian penelitian ini Peranan pembelajaran PPKn dalam rangka menumbuhkan kesadaran siswa terhadap penegakan Hak asasi manusia (HAM) dimasyarakat.

Jenis "metode deskriptif dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif yang mengemukakan bahan yang sukar dapat diukur dengan angka-angka walaupun bahan-bahan tersebut terdapat dengan nyata dalam masyarakat"

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Dalam suatu penelitian dikenal istilah populasi. Menurut Mohammad Ali (1987:64) mengatakan bahwa "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa atau berbagai gejala yang

terjadi karena itu merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau penunjang keberhasilan dalam penelitian". Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian adalah siswa SMP Tunas Harapan Bandar Lampung kelas VII yang berjumlah 21 siswa.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi SMP Tunas Harapan Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015.**

<b>Kelas</b>	<b>Putra</b>	<b>Putri</b>	<b>Jumlah</b>
7	4	6	10
Jumlah			10

### **C. Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran**

#### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto Variabel adalah "Objek suatu penelitian, atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian". Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel yang mempengaruhi atau disebut juga variabel bebas (X) adalah Peranan pembelajaran PPkn dalam rangka menumbuhkan kesadaran terhadap penegakkan hak asasi manusia.
2. Variabel yang dipengaruhi atau disebut juga variabel terikat (Y) adalah Kesadaran terhadap penegakkan Hak Asasi Manusia.

## 2. Definisi Operasional

- a. Pembelajaran PPKn adalah suasana proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas atau menciptakan situasi belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- b. Kesadaran Hak Asasi Manusia

Hak Asasi Manusia (HAM) adalah hak yang melekat pada diri setiap manusia yang berlaku seumur hidup merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa dan tidak dapat diganggu gugat, siapa pun. Kesadaran Hak Asasi Manusia (HAM) adalah tingkat kepatuhan sikap dan perilaku siswa terhadap penegakkan Hak-hak orang lain. Penegakkan terhadap Hak asasi manusia (HAM) adalah merupakan perilaku yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban secara santun, jujur dan demokratis serta bertanggung jawab dengan segala tindakannya. Indikator penegakkan terhadap Hak asasi manusia (HAM) antara lain sebagai berikut:

1. Mematuhi instrumen-instrumen HAM yang telah ditetapkan
  - a. UUD 1945.
  - b. Tap MPR No. XVII/MPR/1998 tentang hak asasi manusia
  - c. Undang-Undang RI No. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

2. Melaksanakan hak asasi dengan penuh tanggung jawab
  - a. Berperan serta dalam membela mempertahankan negara kesatuan dari musuh.
  - b. Mentaati serta menjunjung tinggi dasar negara, hukum dan pemerintahan.
  - c. Taat, tunduk dan patuh terhadap segala hukum yang berlaku di indonesia.
  - d. Berkewajiban turut serta dalam pembangunan bangsa dan negara republik indonesia.
  
3. Memahami bahwa selain memiliki hak asasi, setiap orang juga memiliki kewajiban yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab.
  - a. Menghormati kedua orang tua.
  - b. Peduli terhadap sesama.
  - c. Menuntut ilmu dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.
  - d. Membentuk suatu keluarga yang harmonis.
  
4. Tidak semena-mena terhadap orang lain
  - a. Menghargai orang lain.
  - b. Tidak menindas orang lain.
  - c. Menghargai setiap pendapat orang lain.
  - d. Mendukung setiap usaha yang telah dilakukan orang lain.
  - e. Mematuhi peraturan yang ada.

5. Menghormati Hak-hak orang lain
  - a. Bersikap Ramah.
  - b. Tidak menghina atau mengejek.
  - c. Menghormati pendapat orang lain.
  - d. Memberikan dukungan.
  - e. Jangan menyindir orang lain.
  - f. Jangan membicarakan kejelekan orang lain.
  - g. Sensitif terhadap perasaan orang lain.
  - h. Jangan memaksa orang lain.

#### **D. Rencana Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel tentang hubungan pembelajaran materi tentang Hak asasi manusia (HAM) dengan penegakkan terhadap Hak-hak orang lain dengan menggunakan indikator.

Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dengan melihat tingkat/drajat penegakkan terhadap Hak asasi manusia (HAM) pada siswa dengan kriteria: tinggi, sedang, rendah atau menegakkan, ruang menegakkan, dan tidak menegakkan.

Indikator pengukuran variabel adalah sebagai berikut: Variabel X (variable bebas) Pembelajaran PPKn, sedangkan untuk mengukur variabel Y (variable terikat) Kesadaran terhadap penegakkan Hak asasi manusia (HAM) melalui penyebaran angket dengan penskoran soal dengan ketentuan jika jawabannya A maka mendapat nilai skor 3, B mendapat nilai skor 2, dan jika jawabannya C

mendapat nilai skor I dengan kriteria: tinggi, sedang, rendah atau menegakkan, kurang menegakkan, dan tidak menegakkan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu cara dalam melengkapi penelitian ini, dengan menggunakan teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid sehingga nantinya dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini.

### **1. Teknik Pokok**

#### **Angket**

Teknik angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dengan maksud menyaring data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah siswa kelas VII SMP Tunas Harapan Bandar Lampung.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana responden tunggal memilih alternatif jawaban yang disediakan peneliti. Menurut Muhammad Nasir (1988:403) Angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan dianalisis, dalam setiap tes memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda, yaitu:

1. Untuk jawaban (a) diberikan skor 3
2. Untuk jawaban (b) diberikan skor 2
3. Untuk jawaban (c) diberikan skor 1

Dimana :

1. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi nilai 3
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi nilai 2
3. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberi nilai 1

Untuk mengolah nilai dalam tiap kelompok variabel maka akan diadakan pengkategorian nilai dari indikator perilaku tinggi, sedang, rendah atau menegakkan, kurang menegakkan, dan tidak menegakkan yang penskoran nilainya ditentukan oleh banyak item.

## **2. Teknik Penunjang**

### **a. Wawancara**

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tambahan yang dirasakan perlu untuk menunjang data penelitian. Wawancara dilakukan terhadap guru Bimbingan Konseling dan guru PPKn di SMP Tunas Harapan Bandar Lampung.

### **b. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data, dalam pelaksanaannya penulis mencari sumber-sumber tertulis dilokasi penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### **c. Kepustakaan**

Teknik kepustakaan digunakan untuk mencari data dan informasi teoritis dalam menunjang penelitian yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti, dengan cara mempelajari berbagai macam buku,

media dan sumber belajar lainnya yang berhubungan dengan permasalahan

## **F. Validitas dan Uji Realibilitas**

### **1. Validitas**

Penentuan validitas *item* soal dalam penelitian ini dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan yaitu *logical validity* dengan cara *judgment* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang ada dilingkungan FKIP Unila. Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaikan sesuai dengan keperluan.

### **2. Uji Realibilitas**

Penelitian yang menggunakan uji coba angket, diperlukan suatu alat pengumpulan data, yaitu uji realibilitas.

Menurut Arikunto (1982:151) "untuk membuktikan kemantapan alat pengumpulan data maka akan diadakan uji coba angket, realibilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrument tersebut sudah baik".

Menurut Hadi (1986:294) adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket untuk uji coba kepada 10 orang di luar responden.
2. Untuk menguji realibilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau ganjil genap



3. Kemudian mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi

*Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  : Hubungan variabel X dan Y

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

N : Jumlah Responder

4. Kemudian dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Spearman

Brown (Sutrisno Hadi, 1986:37) agar diketahui koefisien seluruh item

yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2 (rgg)}{1 + rgg}$$

Dimana :

$r_{xy}$  : Koefisien reliabilitas seluruh tes

$rgg$  : Keofisien korelasi *item* ganjil genap

Adapun kriteria reliabilitas menurut Manase Malo (1989:139), adalah sebagai berikut.

0,90 – 1,00 = Reliabel tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabel sedang

0,00 – 0,49 = Reliabel rendah

### G. Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan suatu analisis data kualitatif yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis, selanjutnya menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (1998:12), yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana :

$I$  = Interval

$NT$  = Nilai Tertinggi

$NR$  = Nilai Terendah

$K$  = Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat presentase (Suharsimi Arikunto, 1998: 196) digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

$P$  = Besarnya Presentase

$F$  = Jumlah alternatif seluruh item

$N$  = Jumlah perkalian antar item dan responden

Untuk menafsirkan banyaknya presentase ( Suharsimi Arikunto, 1998: 196) yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut:

76% - 100% = Baik

56% - 76% = Cukup Baik

40% - 55% = Kurang Baik